

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian bubuk kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) terhadap penurunan kadar trigliserida tikus *rattus novergicus strain wistar* jantan model diabetes melitus tipe 2, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian bubuk kayu manis (*Cinnamomum burmanii*) dapat menurunkan kadar trigliserida secara tidak bermakna pada tikus *rattus novergicus strain wistar* jantan model diabetes melitus tipe 2.
2. Kadar trigliserida tikus normal ( $P_0$ ) lebih tinggi jika dibandingkan dengan pemberian kayumanis dosis 1 dan dosis 2, akan tetapi jika dibandingkan dengan pemberian kayumanis dosis 3, kadar trigliserida tikus normal lebih rendah.
3. Kadar trigliserida tikus normal ( $P_0$ ) lebih rendah jika dibandingkan kadar trigliserida tikus diabetes mellitus tipe 2 ( $P_1$ ).
4. Pada tikus *rattus novergicus strain wistar* jantan model diabetes melitus tipe 2 terjadi penurunan kadar trigliserida pada berbagai dosis bubuk kayu manis jika dibandingkan dengan tikus *rattus novergicus strain wistar* jantan model diabetes melitus tipe 2 (kontrol positif).
5. Penurunan kadar trigliserida pada tikus *rattus novergicus strain wistar* jantan model diabetes melitus tipe 2 yang tertinggi terjadi pada dosis 54 mg/hari ( $P_3$ ).

## 7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diajukan adalah :

- Lebih menghomogenkan prosedur penelitian dan menempatkan tikus pada kandang terpisah, sehingga bisa menilai intake makanan pada setiap tikus.
- Dilakukan penelitian lanjutan mengenai pemberian bubuk kayu manis dalam jangka waktu yang lebih panjang juga perlu dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat efek samping dalam penggunaannya.
- Dilakukan penelitian lanjutan terkait dosis toksik dari pemberian bubuk kayu manis kepada populasi diabetes mellitus.

